



Stack

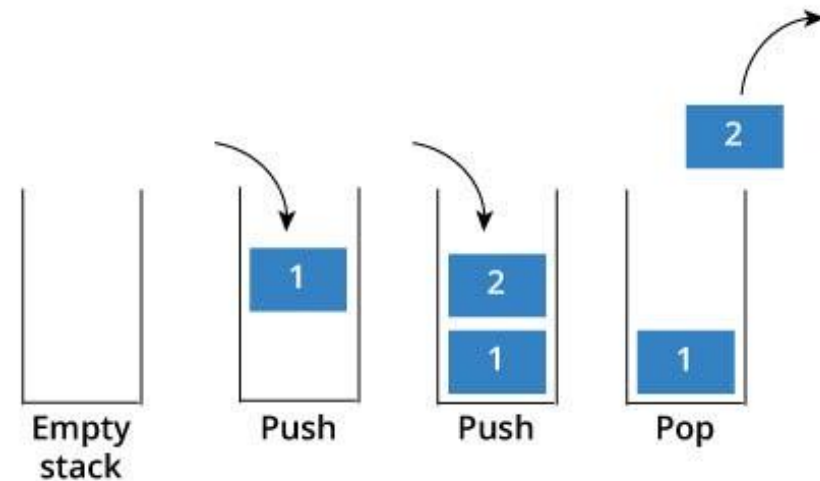
TITA KARLITA
UMI SA'ADAH
ARNA FARIZA
ENTIN MARTIANA KUSUMANINGTYAS

Materi

- Definisi Stack
- Operasi dasar stack
- Implementasi stack

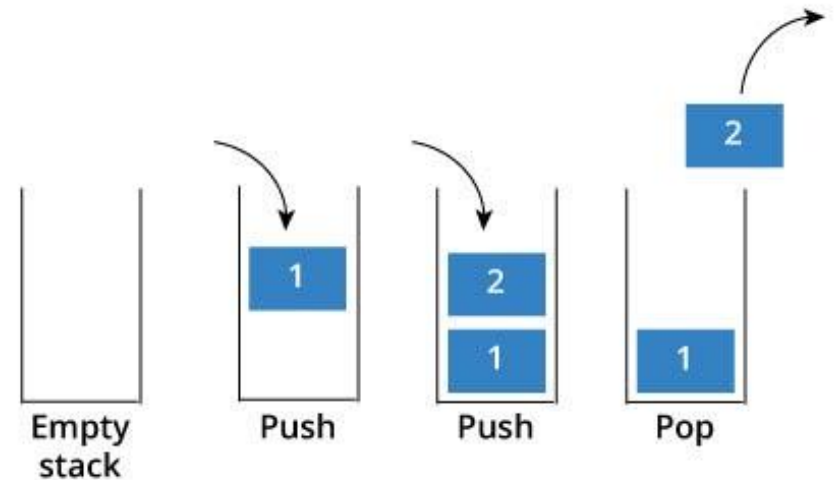
Apakah Stack ?

- Abstract Data Type (ADT)
- Diilustrasikan sebagai sebuah container yang dapat digunakan untuk menyimpan sekumpulan elemen/data/item.
- Operasi dasar stack:
 - Push : tambah data
 - Pop : ambil data

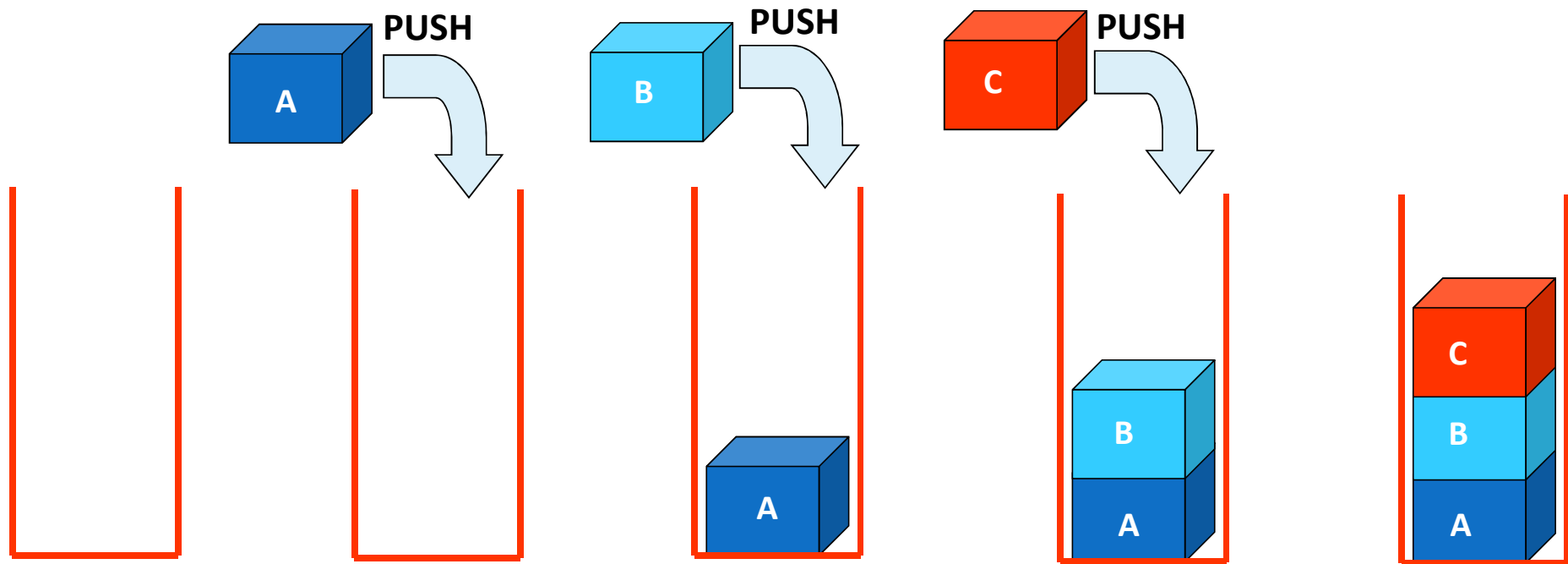


Apakah Stack ?

- Menerapkan konsep Last In First Out (LIFO)
- Operasi Push dan Pop hanya melalui satu sisi
- Data yang disimpan terakhir akan diambil lebih dahulu

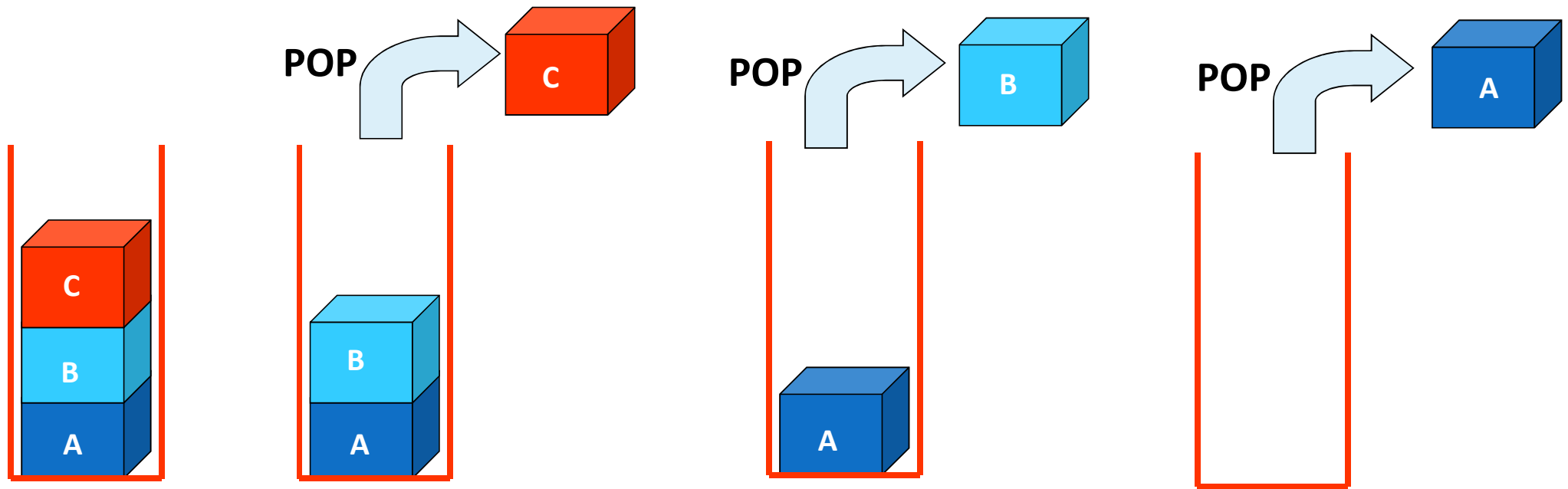


Ilustrasi operasi push



Operasi Push meletakkan elemen/item ke stack

Ilustrasi operasi POP



Operasi Pop mengambil elemen/item dari stack

Implementasi stack

- Implementasi stack menggunakan:
 - Array
 - Linked list
- Implementasi stack dengan array, kemungkinan stack dalam kondisi penuh
- Implementasi stack dengan linked list, stack tidak pernah penuh

Operasi pada Stack

- ❖ Push : menyimpan item pada stack
- ❖ Pop : mengambil item dari stack
- ❖ Inisialisasi : inisialisasi awal stack
- ❖ Penuh : stack dalam kondisi penuh
- ❖ Kosong : stack dalam kondisi kosong

Representasi Stack dengan Array

Menggunakan tipe data struktur yang terdiri dari dua field:

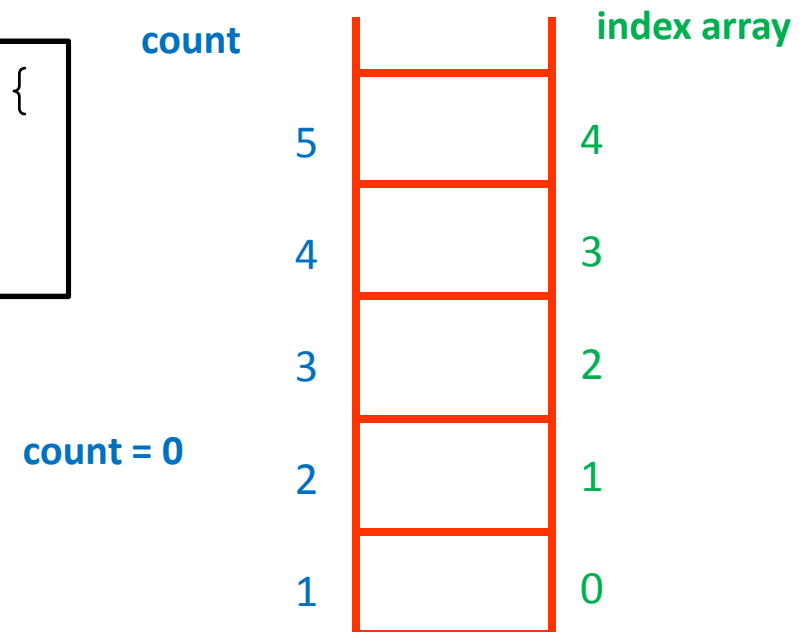
- Field pertama bertipe **array** untuk **menyimpan elemen stack**
- Field kedua bertipe **integer** untuk:
 - mencatat jumlah elemen
 - sebagai penunjuk lokasi elemen pada stack pada saat dilakukan operasi pop dan push.

```
#define MAX 5
typedef char itemType;
typedef struct {
    itemType data[MAX];
    int count;
} stack;
```

Operasi Inisialisasi

- Menginisialisasi stack saat pertama kali dibuat.
- Set jumlah elemen dengan 0 (count=0)

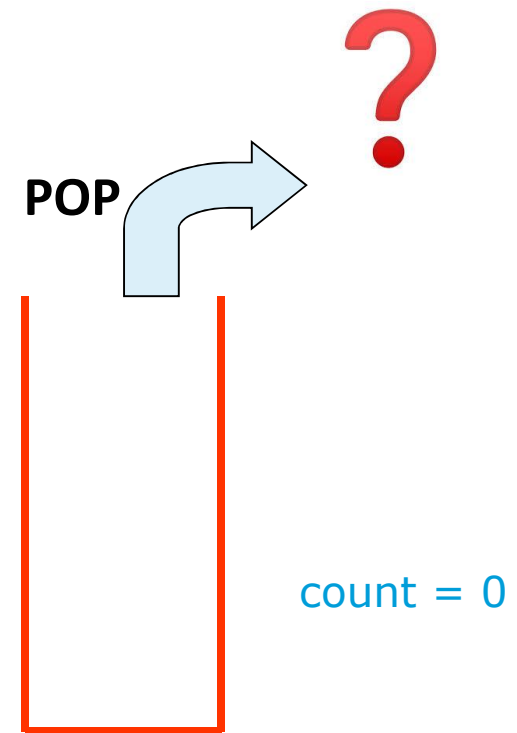
```
void inisialisasi (stack *s) {  
    s->count = 0;  
}
```



Operasi Cek Stack Kosong

- Melakukan pengecekan apakah stack **Kosong** atau **Tidak** (Jika kosong return value=1, sebaliknya value=0)
- Digunakan bila melakukan operasi POP

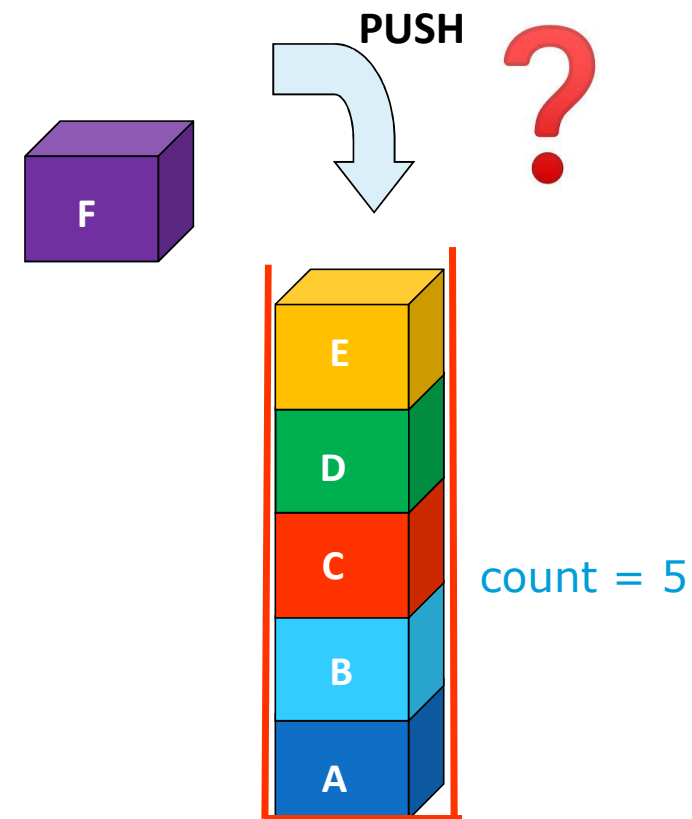
```
int kosong (stack *s) {  
    if (s->count==0)  
        return (1);  
    else  
        return (0);  
}
```



Operasi Cek Stack Penuh

- Melakukan pengecekan apakah stack Penuh atau Tidak (Jika penuh return value=1, sebaliknya value=0)
- Digunakan bila melakukan operasi PUSH

```
int penuh(stack *s) {  
    if (s->count==MAX)  
        return (1);  
    else  
        return (0);  
}
```

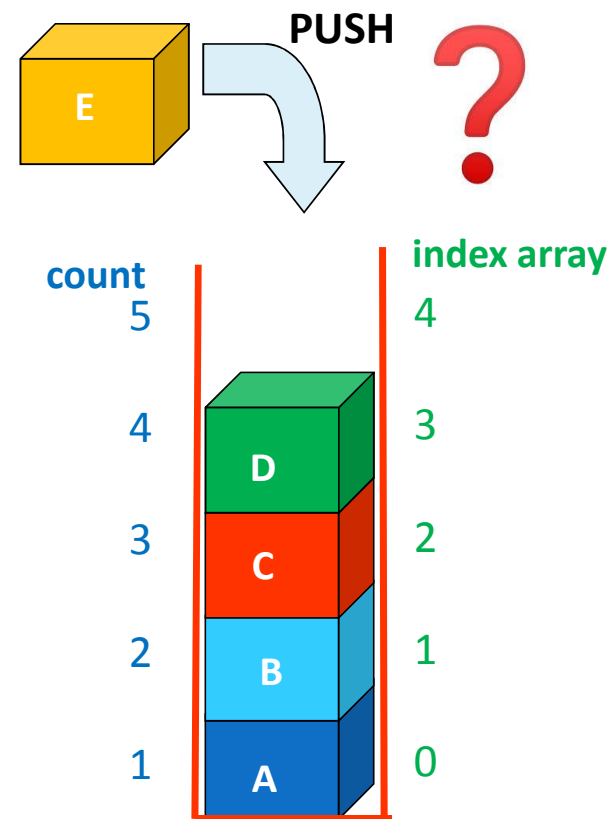


Operasi PUSH

- Untuk memasukkan dan menyimpan elemen pada posisi teratas
- Bila array **penuh**, tidak dapat melakukan operasi **Push**
- Setelah dilakukan penyimpanan, **jumlah count di-increment**

```
void push(itemType x, stack *s){  
    if(penuh(s)){  
        printf("Stack penuh, data tidak dapat  
            disimpan.\n");  
    }else{  
        s->data[s->count]=x;  
        s->count++;  
    }  
}
```

count=4



Operasi POP

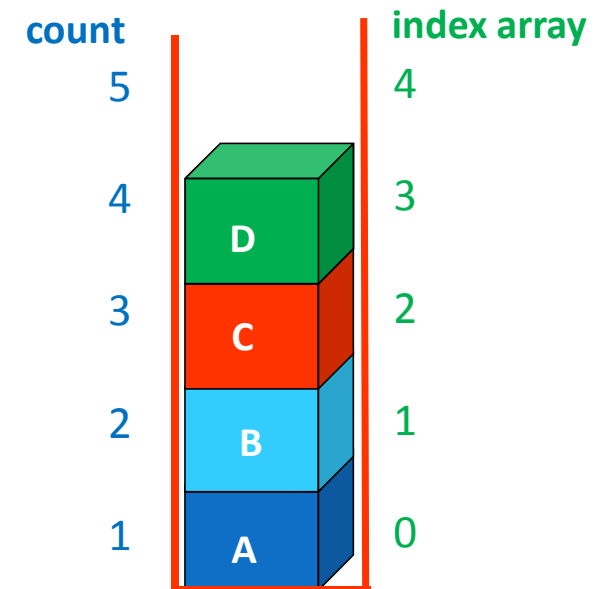
- Mengambil data pada posisi teratas
- Bila array Kosong tidak dapat dilakukan operasi Pop
- Sebelum mengambil data, **nilai count di-decrement**

```
itemType pop(stack *s){
    itemType temp;

    if(kosong(s)){
        printf("Stack Kosong, tidak dapat
                mengambil data\n");
        return '\0';
    }else {
        --s->count;
        temp = s->data[s->count];
        return(temp);
    }
}
```

count=4

POP → ?



How To Code Stack Using Array ?

Penerapan stack

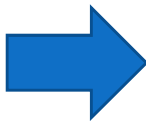
- Konversi notasi infix ke posfix
- Konversi basis bilangan
- Pengecekan palindrom

Penerapan stack: Konversi notasi infix ke postfix

INFIX

- Pada ekspresi operasi numerik, pemakaian tanda kurung mempengaruhi hasil akhir.
- Cara penulisan ungkapan tersebut disebut dengan **notasi infix**, yaitu **operator** ditulis diantara dua **operand**.

Contoh notasi infix



$$\underbrace{(A + B)} \quad * \quad \underbrace{(C - D)}$$

$$A + \underbrace{B * C} - D$$

Penerapan stack: Konversi notasi infix ke posfix

PREFIX

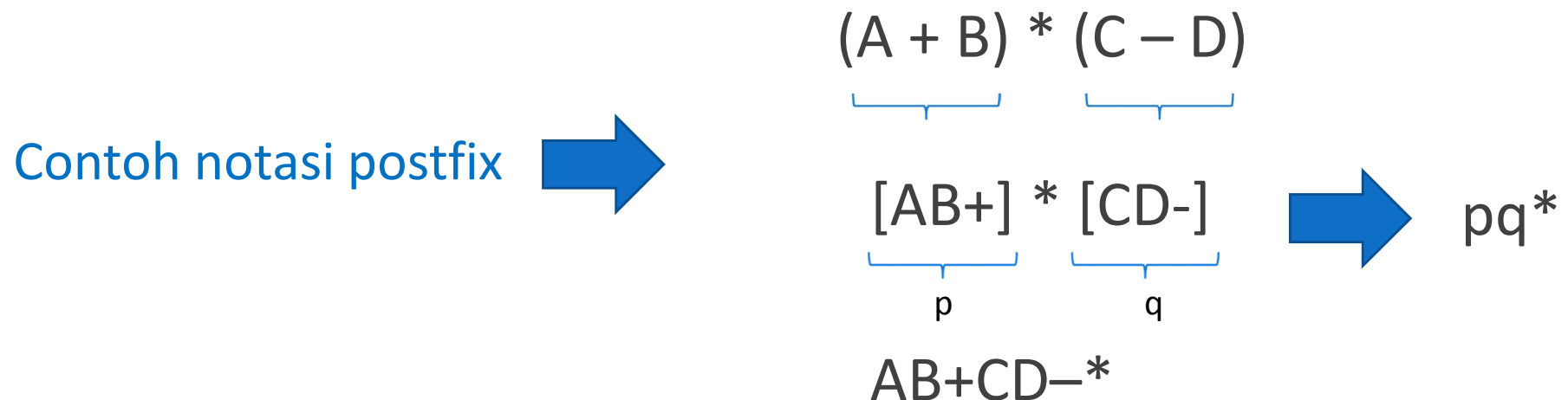
- Seorang ahli matematika, Jan Lukasiewicz mengembangkan cara penulisan ungkapan numeris yang disebut **notasi polish atau notasi prefix**,
- **Notasi prefix**: operator ditulis **sebelum** kedua operand yang akan disajikan.
- **Notasi prefix tidak** memerlukan tanda kurung pengelompokan.

Infix	Prefix
$A + B$	$+ A B$
$A + B - C$	$- + A B C$
$(A + B) * (C - D)$	$* + A B - C D$
$A - B / (C * D ^ E)$	$- A / B * C ^ D E$

Penerapan stack: Konversi notasi infix ke postfix

POSTFIX

- Notasi postfix: kebalikan dari notasi prefix, operator ditulis **sesudah** kedua operand yang akan disajikan.
- Notasi postfix tidak memerlukan tanda kurung pengelompokan



Penerapan stack: Konversi notasi infix ke postfix

CONTOH

Notasi Infix	Notasi Postfix
$A + B$	$AB+$
$A * B + C$	$AB * C +$
$A * (B + C)$	$ABC + *$
$A * B + C / D$	$AB * CD / +$
$(A + B) * C - D / E$	$AB + C * DE / -$
$(A + B) * (C - D) ^ E / F$	$AB + CD - E ^ * F /$
$A + B * C - D ^ E / F$	$ABC * + DE ^ F / -$

Derajat operator

- '(' berderajat 0
- '+' dan '-' berderajat 1
- '*' dan '/' berderajat 2
- '^' (pangkat) berderajat 3

Algoritma Konversi Notasi Infix ke Postfix

1. Sediakan stack untuk menyimpan operator (tipe : char)
2. Siapkan derajat masing-masing operator.
3. Baca setiap karakter notasi infix dari awal $i=0$

$R=S[i]$, cek apakah nilai R adalah:

1. operan : langsung dicetak.
2. kurung buka '(' : **push** ke dalam tumpukan.
3. kurung tutup ')' : **pop** dan cetak semua isi stack sampai ujung stack = '('.
pop juga tanda '(' ini, tetapi tidak dicetak.
4. operator : jika stack kosong atau derajat operator lebih tinggi dibanding derajat ujung stack (TOS), **push** operator ke dalam stack.
Jika tidak (derajat operator lebih rendah dibanding derajat ujung stack (TOS)), **pop** ujung stack (TOS) dan cetak; kemudian ulangi pembandingan R dengan ujung stack (TOS). Kemudian R di-**push**.

Contoh

- $(1 + 2) / ((3 - 4) * 5 ^ 6)$
1 2 + 3 4 - 5 6 ^ * /

- $1 + 2 ^ 3 * 4$
1 2 3 ^ 4 * +

4. Jika akhir notasi infix telah tercapai, dan stack masih belum kosong, **pop** semua isi stack dan cetak hasilnya.

Contoh 1: Ilustrasi Konversi Infix ke Postfix

A + B

Notasi infix	Stack	Cetak
A		A
+	+	A
B	+	AB
		AB+

Contoh 2: Ilustrasi Konversi Infix ke Postfix

$$(A + B) * C$$

Notasi infix	Stack	Cetak
((
A	(A
+	(+	A
B	(+	AB
)		AB+
*	*	AB+
C	*	AB+C
		AB+C*

Contoh 2: Ilustrasi Konversi Infix ke Postfix

$$A + B * C$$

Notasi infix	Stack	Cetak
A		A
+	+	A
B	+	AB
*	+*	AB
C	+*	ABC
		ABC*+

Ilustrasi Konversi Infix ke Postfix

$A + B \wedge C * D$

Notasi infix	Stack	Cetak
A		A
+	+	A
B	+	AB
\wedge	$+\wedge$	AB
C	$+\wedge$	ABC
*	$+\ast$	$ABC\wedge$
D	$+\ast$	$ABC\wedge D$
		$ABC\wedge D\ast+$

Rangkuman

- Stack menyimpan elemen/item dengan konsep LIFO, dimana item yang terakhir masuk akan keluar terlebih dahulu
- Elemen pada stack terdiri dari:
 - item yang disimpan di penyimpanan
 - count yang menyimpan jumlah elemen dalam stack sekaligus sebagai penunjuk top of stack
- Terdapat dua operasi dasar stack yaitu PUSH dan POP
- Terdapat tiga operasi tambahan stack yaitu INISIALISASI, PENUH, dan KOSONG
- Contoh penerapan stack adalah konversi dari infix ke postfix.